

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian regresi yang telah dilakukan atas anggaran berbasis kinerja dan kompetensi terhadap efektivitas pengendalian keuangan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditemukan bahwa anggaran berbasis kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan temuan penelitian Asmoko (2006), Riskawati Salawi (2013) dan Rahmatulloh (2010) yang menjelaskan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian keuangan.
2. Hipotesis kedua (H_2) ditemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pengendalian keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Rahmatulloh (2010) yang menjelaskan kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian keuangan. Anggaran berbasis kinerja dan kompetensi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian keuangan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 34,8%. Ini berarti apabila semakin tinggi anggaran berbasis kinerja dan kompetensi maka akan semakin baik pula efektivitas pengendalian keuangan secara bersama-

sama, begitu sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan bahwa anggaran berbasis kinerja dan kompetensi merupakan faktor penting dalam peningkatan efektivitas pengendalian keuangan di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan ini antara lain:

1. Dari aspek ruang lingkup penelitian dimana keterbatasan dari aspek ini adalah penelitian ini tidak bersifat general. Dalam arti peneliti hanya melakukan penelitian pada masing-masing Pejabat Eselon IV yang sekaligus menjadi PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) yang SKPD nya (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang berada di ibukota kabupaten yaitu Painan. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti berikutnya agar mengambil sampel di semua SKPD, tidak hanya SKPD yang berada di ibukota kabupaten, namun juga mengambil sampel yang SKPDnya berada di luar ibukota kabupaten termasuk kecamatan. Dan sampel yang bisa dijadikan fokus selanjutnya bukan hanya PPTK, tetapi juga bisa KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan PA (Pengguna Anggaran). Sehingga dari jumlah sampel dalam penelitian ini mempunyai jumlah yang sedikit. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti berikutnya mengambil keseluruhan sampel yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan. Sehingga bisa dilihat lagi pengaruh dari anggaran berbasis kinerja dan kompetensi terhadap efektivitas pengendalian keuangan.

2. Dari segi variabel karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel. Dimana anggaran berbasis kinerja dan kompetensi sebagai variabel independen, sedangkan efektivitas pengendalian keuangan sebagai variabel dependen. Untuk itu, peneliti berikutnya bisa menambah variabel lain selain dari anggaran berbasis kinerja dan kompetensi.
3. Dari segi metode analisa. Ini disebabkan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa regresi berganda. Metode analisa ini merupakan metode analisa yang sederhana. Untuk itu disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan metode analisa yang lebih baik dari metode analisa sekarang ini.
4. Dari penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas pengendalian keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, diharapkan agar Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pada masing-masing satuan kerja (SKPD) untuk meningkatkan kualitas penyusunan anggaran berbasis kinerja, dengan cara meningkatkan efisiensi anggaran, aktivitas yang ditetapkan menghasilkan outcome dengan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin menyangkut kepentingan banyak pihak, mengklasifikasikan anggaran berdasarkan program kegiatan untuk mencapai tujuan dengan memprioritaskan kegiatan yang benar-benar menjadi prioritas unit organisasi. Bagi Pemberi kebijakan diharapkan mengumpulkan dan menganalisa informasi yang sistematis atas realisasi anggaran berguna dalam proses penyusunan anggaran dapat

diandalkan dan konsisten, dan sebagai bahan evaluasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

5. Dari penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas pengendalian keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, diharapkan agar Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pada masing-masing satuan kerja (SKPD) untuk meningkatkan potensi, pengetahuan dan pemahaman terhadap tugas dan fungsinya agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik. Menempatkan diri sebagai standar perilaku yang berlaku yang baik dalam instansi, meningkatkan kejujuran dan sikap netral.

